

REpubLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202240517, 29 Juni 2022

## Pencipta

Nama : **dr. RR Sri Ratna Rahayu., M.Kes, Ph.D, Lukman Fauzi, S.K.M., M.P.H. dkk**

Alamat : Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229, Semarang, JAWA TENGAH, 50229

Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **Sentra KI LPPM UNNES**

Alamat : Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229, Semarang, JAWA TENGAH, 50229

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Modul**

Judul Ciptaan : **Modul Stimulasi Deteksi & Intervensi Dini Terhadap Tumbuh Kembang (SDIDTK) Anak Hidrosefalus**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 28 Mei 2018, di Semarang

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000356159

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia  
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual  
u.b.  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto  
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

**LAMPIRAN PENCIPTA**

No	Nama	Alamat
1	dr. RR Sri Ratna Rahayu., M.Kes, Ph.D	Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
2	Lukman Fauzi, S.K.M., M.P.H.	Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
3	dr. Ngakan Putu D.S., M.Kes	Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
4	Intan Nurjannah Pratiwi Trisna, S.K.M.	Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
5	Mira Andri Astuti, S.K.M.	Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
6	Hima Sakina Firdhausy, S.K.M.	Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229



# **MODUL**

## **Stimulasi Deteksi & Intervensi Dini Terhadap Tumbuh Kembang (SDIDTK) Anak Hidrosefalus**

# CIRI-CIRI DAN PRINSIP TUMBUH KEMBANG ANAK

Proses tumbuh kembang anak mempunyai ciri- ciri yang saling berkaitan. Ciri- ciri tersebut diantaranya, yaitu:

1. Perkembangan menimbulkan perubahan.
2. Pertumbuhan dan perkembangan pada tahap awal menentukan perkembangan selanjutnya, sehingga dapat dikatakan perkembangan awal ini merupakan masa kritis
3. Pertumbuhan dan perkembangan mempunyai kecepatan yang berbeda.
4. Perkembangan berhubungan dengan pertumbuhan. Pada saat pertumbuhan berlangsung cepat, perkembangan pun demikian, terjadi peningkatan mental, memori, daya nalar, asosiasi dan lain-lain. Anak sehat, bertambah umur, bertambah berat dan tinggi badannya serta bertambah kepandaianya.
5. Perkembangan mempunyai pola yang tetap. Perkembangan fungsi organ tubuh terjadi menurut dua hukum yang tetap, yaitu:
  - a. Perkembangan terjadi lebih dahulu di daerah kepala, kemudian menuju ke arah anggota tubuh
  - b. Perkembangan terjadi lebih dahulu di daerah proksimal (gerak kasar) lalu berkembang ke bagian distal seperti jari- jari yang mempunyai kemampuan gerak halus (pola proksimo- distal).
6. Perkembangan memiliki tahap yang teratur dan berurutan.






Prinsip- prinsip proses tumbuh kembang adalah sebagai berikut:

1. Perkembangan merupakan hasil proses kematangan dan belajar
2. Pola perkembangan dapat diramalkan.



# TAHAPAN PERKEMBANGAN ANAK MENURUT UMUR

UMUR	TAHAPAN PERKEMBANGAN	
0 – 3 bulan	Mengangkat kepala setinggi 45 <sup>0</sup>	
	Menggerakkan kepala dari kiri/kanan ke tengah	
	Melihat dan menatap wajah anda	
	Mengoceh spontan atau bereaksi dengan mengoceh	
	Suka tertawa keras	
	Beraksi terkejut terhadap suara keras	
	Membalas tersenyum ketika diajak bicara/tersenyum	
	Mengenal ibu dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, kontak	
3 - 6 bulan	Berbalik dari telungkup ke terlentang	
	Mengangkat kepala setinggi 90 <sup>0</sup>	
	Mempertahankan posisi kepala tetap tegak dan stabil	
	Menggenggam pensil	
	Meraih benda yang ada dalam jangkauannya.	
	Memegang tangannya sendiri	
	Berusaha memperluas pandangan	
	Mengarahkan matanya pada benda-benda kecil	
	Mengeluarkan suara gembira bernada tinggi atau memekik	
	Tersenyum ketika melihat mainan/gambar yang menarik saat bermain sendiri.	
6 - 9 bulan	Duduk (sikap tripod - sendiri)	
	Belajar berdiri, kedua kakinya menyangga sebagian berat badan	
	Merangkak meraih mainan atau mendekati seseorang	
	Memindahkan benda dari tangan satu ke tangan yang lain	
	Memungut 2 benda, masing-masing lengan pegang 1 benda pada saat yang bersamaan	
	Memungut benda sebesar kacang dengan cara meraup	
	Bersuara tanpa arti, mamama, bababa, dadada, tatata	
	Mencari mainan/benda yang dijatuhkan	
	Bermain tepuk tangan/ciluk baa	
	Bergembira dengan melempar benda	
	Makan kue sendiri	



# TAHAPAN PERKEMBANGAN ANAK MENURUT UMUR

UMUR	TAHAPAN PERKEMBANGAN	
9 – 12 bulan	Mengangkat benda ke posisi berdiri.	
	Belajar berdiri selama 30 detik atau berpegangan di kursi.	
	Dapat berjalan dengan dituntun.	
	Mengulurkan lengan/badan untuk meraih mainan yang diinginkan.	
	Mengenggam erat pensil.	
	Memasukkan benda ke mulut.	
	Mengulang menirukan bunyi yang didengarkan.	
	Menyebut 2-3 suku kata yang sama tanpa arti.	
	Mengeksplorasi sekitar, ingin tau, ingin menyentuh apa saja.	
	Beraksi terhadap suara yang perlahan atau bisikan.	
	Senang diajak bermain “CILUK BAA”.	
	Mengenal anggota keluarga, takut pada orang yang belum dikenali.	
12– 18 bulan	Berdiri sendiri tanpa berpegangan.	
	Membungkuk memungut mainan kemudian berdiri kembali.	
	Berjalan mundur 5 langkah.	
	Memanggil ayah dengan kata “papa”. Memanggil ibu dengan kata “mama”	
	Menumpuk 2 kubus.	
	Memasukkan kubus di kotak.	
	Menunjuk apa yang diinginkan tanpa menangis/merengek, anak bisa	
	Mengeluarkan suara yang menyenangkan atau menarik tangan ibu	
	Memperlihatkan rasa cemburu / bersaing	
18– 24 bulan	Berdiri sendiri tanpa berpegangan selama 30 detik.	
	Berjalan tanpa terhuyung-huyung.	
	Bertepuk tangan, melambai-lambai	
	Menumpuk 4 buah kubus.	
	Memungut benda kecil dengan ibu jari dan jari telunjuk.	
	Menggelindingkan bola kearah sasaran.	
	Menyebut 3-6 kata yang mempunyai arti.	
	Membantu/menirukan pekerjaan rumah tangga.	
	Memegang cangkir sendiri, belajar makan - minum sendiri.	

# TAHAPAN PERKEMBANGAN ANAK MENURUT UMUR

UMUR	TAHAPAN PERKEMBANGAN	
24– 36 bulan	Jalan naik tangga sendiri.	
	Dapat bermain dengan sandal kecil.	
	Mencoret-coret pensil pada kertas.	
	Bicara dengan baik menggunakan 2 kata.	
	Dapat menunjukkan 1 atau lebih bagian tubuhnya ketika diminta.	
	Melihat gambar dan dapat menyebut dengan benar nama 2 benda atau lebih.	
	Membantu memungut mainannya sendiri atau membantu mengangkat piring jika diminta.	
	Makan nasi sendiri tanpa banyak tumpah.	
	Melepas pakaiannya sendiri.	
36– 48 bulan	Berdiri 1 kaki 2 detik.	
	Melompat kedua kaki diangkat.	
	Mengayuh sepeda roda tiga.	
	Menggambar garis lurus.	
	Menumpuk 8 buah kubus.	
	Mengenal 2-4 warna	
	Menyebut nama, umur, tempat.	
	Mengerti arti kata di atas, dibawah, di depan.	
	Mendengarkan cerita.	
	Mencuci dan mengeringkan tangan sendiri.	
	Mengenakan celana panjang, kemeja baju.	

# TAHAPAN PERKEMBANGAN ANAK MENURUT UMUR

UMUR	TAHAPAN PERKEMBANGAN	
48– 60 bulan	Berdiri 1 kaki 6 detik.	
	Melompat-lompat 1 kaki.	
	Menari.	
	Menggambar tanda silang.	
	Menggambar lingkaran.	
	Menggambar orang dengan 3 bagian tubuh.	
	Mengancing baju atau pakian boneka.	
	Menyebut nama lengkap tanpa di bantu.	
	Senang menyebut kata-kata baru.	
	Senang bertanya tentang sesuatu.	
	Menjawab pertanyaan dengan kata-kata yang benar.	
	Bicara mudah dimengerti.	
	Bisa membandingkan/membedakan sesuatu dari ukuran dan bentuknya.	
	Menyebut angka, menghitung jari.	
	Menyebut nama-nama hari.	
Berpakian sendiri tanpa di bantu.		
Bereaksi tenang dan tidak rewel ketika ditinggal ibu.		
60– 72 bulan	Berjalan lurus.	
	Berdiri dengan 1 kaki selama 11 detik.	
	Menggambar dengan 6 bagian, menggambar orang lengkap	
	Menangkap bola kecil dengan kedua tangan.	
	Menggambar segi empat.	
	Mengerti arti lawan kata.	
	Mengerti pembicaraan yang menggunakan 7 kata atau lebih.	
	Menjawab pertanyaan tentang benda terbuat dari apa dan kegunaannya.	
	Mengenal angka, bisa menghitung angka 5-10	
	Mengenal warna-warni	
	Mengungkapkan simpati.	
	Mengikuti aturan permainan.	
	Berpakaian sendiri tanpa di bantu.	



# STIMULASI TUMBUH KEMBANG BALITA DAN ANAK PRASEKOLAH

⇒ Stimulasi adalah kegiatan merangsang kemampuan dasar anak umur 0-6 tahun agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal.



⇒ Setiap anak perlu mendapatkan stimulasi rutin sedini mungkin dan terus menerus pada setiap kesempatan. Kurangnya stimulasi dapat menyebabkan penyimpangan tumbuh kembang anak atau bahkan gangguan yang menetap.




⇒ Stimulasi tumbuh kembang anak dilakukan oleh ibu dan ayah yang merupakan orang terdekat dengan anak, pengganti ibu/pengasuh anak, anggota keluarga lain dan kelompok masyarakat di lingkungan rumah tangga masing-masing dan dalam kehidupan sehari-hari.

## No Prinsip Dasar Melakukan Stimulasi Tumbuh Kembang Anak

1. Stimulasi dilakukan dengan dilandasi rasa cinta dan kasih sayang.
2. Selalu tunjukkan sikap dan perilaku yang baik karena anak-anak mudah untuk meniru tingkah laku orang dewasa yang ada disekitarnya
3. Berikan stimulasi sesuai dengan kelompok umur anak.
4. Lakukan stimulasi dengan cara mengajak anak bermain dan bernyanyi, secara bervariasi, menyenangkan, tanpa paksaan dan tidak ada hukuman.
5. Lakukan stimulasi secara bertahap dan berkelanjutan sesuai umur anak, terhadap ke 4 aspek kemampuan dasar anak.
6. Gunakan alat bantu/ permainan yang sederhana, aman dan ada di sekitar anak.
7. Berikan kesempatan yang sama pada anak laki-laki dan perempuan.
8. Selalu berikan pujian kepada anak, bila perlu diberi hadiah atas keberhasilannya.




# PEMBAGIAN KELOMPOK UMUR

## STIMULASI ANAK

No	Periode Tumbuh Kembang	Kelompok Umur Stimulasi	Contoh Tahapan Perkembangan dan Stimulasi
1	Masa pre-natal, janin dalam kandungan	Masa prenatal	<p><b>Perkembangan:</b> Pada Bulan Kelima (Usia Kehamilan 19-22 Minggu; Usia Janin 17-20 Minggu), janin menyempurnakan pertumbuhan dan perkembangan beberapa organnya. Ukuran kakinya berubah semakin proporsional. Telinganya sudah berfungsi dan ia menikmati suara-suara ribut yang ada dalam rahim. Di akhir bulan kelima ini, wujudnya sudah seperti miniatur bayi cukup bulan. Bibir, kelopak mata, alis sudah terlihat lebih jelas. Lanugo atau rambut halus melingkupi seluruh tubuhnya. Indra perasa akan berkembang dari hari ke hari. Janin dapat merasakan sentuhan ringan.</p> <p><b>Stimulasi:</b> Ibu dan Ayah dapat mengajak janin berbicara, membacakan cerita/dongeng untuknya. Bukan hanya akan menstimulasi indra pendengaran janin, kecerdasan bahasanya juga akan ikut terasah. Pilih cerita yang simpel dan ringan karena waktu untuk membacakannya cukup 10 menit saja. Bacakan cerita secara perlahan agar janin dapat menyimak. Selain itu Ibu dan ayah juga dapat memperdengarkan musik- musik klasik atau melantunkan ayat-ayat suci bagi si kecil.</p>  
2	Masa bayi 0 - 12 bulan	0 - 3 bulan	<p><b>Perkembangan:</b> Mengangkat kepala setinggi 45°</p> <p><b>Stimulasi:</b> Mengangkat kepala 45°. Meletakkan bayi pada posisi telungkup. Menggerakkan sebuah mainan berwarna cerah atau membuat suara- suara gembira di depan bayi sehingga dia akan belajar mengangkat kepalanya. Secara berangsur-angsur dia akan menggunakan kedua lengannya untuk mengangkat kepala dan dadanya.</p> 

# PEMBAGIAN KELOMPOK UMUR

## STIMULASI ANAK

No	Periode Tumbuh Kembang	Kelompok Umur Stimulasi	Contoh Tahapan Perkembangan dan Stimulasi
2	Masa bayi 0 - 12 bulan	0 - 3 bulan	<p><b>Perkembangan:</b> Melihat dan menatap wajah anda <b>Stimulasi:</b> Melihat, meraih dan menendang mainan gantung. Menggantungkan mainan/benda pada tali diatas bayi dengan jarak 30 cm atau sekitar 2 jengkal tangan orang dewasa. Bayi akan tertarik dan melihat sehingga menggerakkan tangan dan kakinya sebagai reaksi, pastikan benda tersebut tidak dapat dimasukkan ke mulut bayi dan tidak akan terlepas dari ikatannya.</p>  
		3 - 6 bulan	<p><b>Perkembangan:</b> Mengeluarkan suara gembira bernada tinggi atau memekik <b>Stimulasi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>Stmulasi yang perlu dilanjutkan: berbicara, menirukan suara-suara, dan mengenali berbagai suara</li><li>Mencari sumber suara:<ul style="list-style-type: none"><li>⇒ melatih bayi agar menengok ke arah sumber suara</li><li>⇒ mengarahkan mukanya ke arah sumber suara. Mula-mula muka bayi dipegang dan dipalingkan perlahan- lahan ke arah sumber suara, atau bayi dibawa mendekat sumber suara.</li></ul></li><li>Menirukan kata- kata Ketika berbicara dengan bayi, ulangi beberapa kata secara-berkali-kali dan mengusahakan agar bayi menirukannya. Hal ini yang paling mudah ditirukan oleh bayi adalah kata yang menggunakan huruf vocal dan gerakan bibir. Contohnya: papa, mama, baba.</li></ol> 

# PEMBAGIAN KELOMPOK UMUR

## STIMULASI ANAK

No	Periode Tumbuh Kembang	Kelompok Umur Stimulasi	Contoh Tahapan Perkembangan dan Stimulasi
2	Masa bayi 0 - 12 bulan	6 - 9 bulan	<p><b>Perkembangan:</b> Belajar berdiri, kedua kakinya menyanggah sebagian berat badan</p> <p><b>Stimulasi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>Menarik ke posisi berdiri. Dudukkan bayi di tempat tidur, kemudian tarik bayi ke posisi berdiri. Selanjutnya, melakukan hal tersebut di atas meja, kursi atau tempat lainnya.</li><li>Berjalan berpegangan. Ketika bayi telah mampu berdiri, maka letakkan mainan yang disukainya di depan bayi dan jangan terlalu jauh. Buat agar bayi mau berjalan berpegangan padaranjangnya atau perabot rumah tangga untuk mencapai mainan tersebut.</li><li>Berjalan dengan bantuan. memegang kedua tangan bayi dan buat agar dia mau melangkah.</li></ol> <p><b>Perkembangan:</b> Memindahkan benda dari satu tangan ke tangan lainnya</p> <p><b>Stimulasi:</b> Memegang alat tulis dan mencoret-coret. Menyediakan krayon/pensil berwarna dan kertas bekas di atas meja. Dudukkan bayi dipangkuan anda, bantu bayi agar dia dapat memegang krayon/pensil dan ajarkan bagaimana mencoret-coret kertas.</p>
		9 - 12 bulan	<p><b>Perkembangan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>Mengangkat badannya pada posisi berdiri</li><li>Belajar berdiri selama 30 detik atau berpegangan pada kursi/meja</li><li>Dapat berjalan dengan dituntun</li></ol> <p><b>Stimulasi yang perlu dilanjutkan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>Merangkak</li><li>Berdiri</li><li>Berjalan sambil berpegangan</li><li>Berjalan dengan bantuan</li></ol>






# PEMBAGIAN KELOMPOK UMUR

## STIMULASI ANAK

No	Periode Tumbuh Kembang	Kelompok Umur Stimulasi	Contoh Tahapan Perkembangan dan Stimulasi
3	Masa anak balita 12 - 60 bulan	12 - 18 bulan	<p><b>Perkembangan:</b> Berdiri sendiri tanpa berpegangan  <b>Stimulasi</b> yang perlu dilanjutkan:            a. bermain bola            b. berjalan sendiri</p> 
		18 - 24 bulan	<p><b>Perkembangan:</b> Memegang cangkir sendiri, belajar makan minum sendiri  <b>Stimulasi</b> yang perlu dilanjutkan: mengajari balita makan sendiri dengan memakai sendok dan garpu, dan mengajak balita makan bersama keluarga</p> 
		24 - 36 bulan	<p><b>Perkembangan:</b> Naik tangga sendiri  <b>Stimulasi:</b>            a. Mendorong agar anak mau memanjat, berlari, melompat, melatih keseimbangan badan dan bermain bola            b. Latihan menghadapi rintangan. Mengajak anak bermain "ular naga", merangkak di kolong meja, berjinjit mengelilingi kursi, melompat di atas bantal dan lain-lain            c. Usahakan agar anak melompat jauh dengan kedua kakinya bersamaan. Letakkan sebuah handuk tua dilantai, ajari anak melompatnya. Atau buat garis di tanah dengan sebuah tongkat atau di lantai dengan sebuah kapur tulis, sebagai batas lompatan</p> <p><b>Perkembangan:</b> Dapat bermain dan menendang bola kecil  <b>Stimulasi:</b> Melempar dan menangkap. Menunjukkan kepada anak cara melempar sebuah bola besar ke arah anda. Kemudian lemparkan kembali bola itu kepada anak sehingga dia dapat menangkapnya</p> 

# PEMBAGIAN KELOMPOK UMUR

## STIMULASI ANAK

No	Periode Tumbuh Kembang	Kelompok Umur Stimulasi	Contoh Tahapan Perkembangan dan Stimulasi
3	Masa anak balita 12 - 60 bulan	36 - 48 bulan	<p><b>Perkembangan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Berdiri 1 kaki 2 detik</li> <li>Melompat kedua kaki diangkat</li> <li>Mengayuh sepeda roda tiga</li> </ol> <p><b>Stimulasi</b> yang perlu dilanjutkan: mendorong anak untuk berlari, melompat, berdiri di atas satu kaki, memanjat, bermain bola, mengendarai sepeda roda tiga</p> 
		48 - 60 bulan	<p><b>Perkembangan:</b> Menggambar garis lurus <b>Stimulasi:</b> Menggambar/menulis. Memberikan anak selembar kertas dan pensil. Mengajari anak menggambar garis lurus, bu-latan, segi empat serta, menulis huruf dan angka. Kemudian buat pagar, rumah, ma-tahari, bulan, huruf, angka dan sebagainya. Selain itu, ajari anak menulis namanya.</p> 
4	Masa prasekolah 60 -72 bulan	60 - 72 bulan	<p>• <b>Stimulasi</b> untuk kemampuan gerak kasar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Stimulasi lanjutan dari usia perkembangan sebelumnya. mendorong agar anak dan temannya bermain bola, melakukan permainan untuk menjaga keseimbangan tubuh, berlari, lompat dengan satu kaki, lompat jauh dan sebagainya</li> <li>Keterampilan naik sepeda/ bermain sepatu roda. Mengajari anak naik sepeda roda dua. Beritahu anak soal keamanannya. Bila anak sudah bisa naik sepeda roda dua dan mengerti soal menjaga keselamatan diri sendiri, beri anak kesempatan untuk bermain sepeda atau sepatu roda yang agak jauh dari rumah.</li> </ol> 

# PENGUKURAN LINGKAR KEPALA ANAK (LKA)



⇒ **Tujuan:** untuk mengetahui lingkaran kepala anak dalam batas normal atau diluar batas normal

Umur Anak	Jadwal Pengukuran	Cara Pengukuran	Catatan
0 - 11 bulan	Setiap 3 bulan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Alat pengukur dilingkarkan pada kepala anak melewati dahi, diatas alis mata, diatas kedua telinga, dan bagian belakang kepala yang menonjol, tarik agak kencang.</li><li>2. Baca angka pada pertemuan dengan angka.</li><li>3. Tanyakan tanggal lahir bayi/ anak, hitung umur bayi/anak.</li></ol>	<p>⇒ Jika ukuran lingkaran kepala anak berada di dalam “jalur hijau” maka lingkaran kepala anak NORMAL</p> <p>⇒ Bila ukuran lingkaran kepala anak berada di luar “jalur hijau” maka lingkaran kepala anak TIDAK NORMAL.</p>
12 – 72 bulan	Setiap 6 bulan	<ol style="list-style-type: none"><li>4. Hasil pengukuran dicatat pada grafik lingkaran kepala menurut umur dan jenis kelamin anak.</li><li>5. Buat garis yang menghubungkan antara ukuran yang lalu dengan ukuran sekarang.</li></ol>	<p>⇒ Lingkaran kepala anak tidak normal ada 2, yaitu makrosefal bila berada diatas “jalur hijau” dan mikrosefal bila berada dibawah “jalur hijau</p>